

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam sebuah penelitian. Tujuan yang diharapkan oleh peneliti adalah mendapatkan kebenaran ilmiah dari hasil penelitian. Untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai tersebut, peneliti menggunakan metode ilmiah yang dijelaskan pada bab ini.

3.1 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Menurut Syafrida (2021:6) Penelitian kualitatif adalah suatu metode dengan proses penelitian berdasarkan sudut pandang suatu fenomena dengan menggunakan pendekatan data yang memberikan analisis deskriptif berupa kata-kata yang diucapkan dari objek penelitian.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak menggunakan statistik atau data statistic. Sebaliknya, data disajikan dalam bentuk presentasi tertulis atau lisan dari individu atau fenomena sosial di masyarakat. Data untuk penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung. Penelitian kualitatif menyederhanakan proses penelitian dengan memungkinkan peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan temuannya.

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk menjelaskan secara rinci dan lebih dalam mengenai strategi perang humas polda dalam membentuk citra positif masyarakat.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah studi kasus. Studi kasus yaitu metode penelitian di mana peneliti menyelidiki kejadian (kasus) tertentu selama suatu kegiatan (program, peristiwa, proses, lembaga, atau kelompok sosial) dan mengumpulkan informasi menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan berbagai metodologi pengumpulan data selama periode tertentu (Wahyuni, 2013:3). Penelitian ini dilakukan melalui wawancara terhadap anggota humas polda NTT terkait humas yang digunakan untuk mengelola citra masyarakat.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor polda NTT bagian humas yang terletak di jln.jendral soeharta NO.3 Naikoten II, Kec. Kota Raja, Kota Kupang, NTT

3.3 Satuan Kajian dan Informan Kunci

3.3.1 Satuan Kajian

Satuan kajian penelitian ini adalah keseluruhan informan. Dalam menentukan kajian, peneliti memilih para informan yakni pegawai Humas Polda NTT yang mengerti dan paham tentang Peran Humas dalam menjaga citra positif ditengah masyarakat.

3.3.2 Informan Kunci

Informan kunci terdiri atas informan yang memiliki pengetahuan tentang bagaimana peran humas dalam menjaga citra positif ditengah masyarakat dengan upaya yang dilakukan agar Humas polda NTT tetap memberikan informasi kepada masyarakat.

Dalam penelitian ini penulis memilih 4 informan kunci yang akan penulis wawancarai untuk memperoleh informasi tentang Humas Polda NTT dan informan tersebut adalah bapak Adriuanus Bata, Indra Samsudin, Muhamad Arfan, Ersneto Oliver.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

3.4.1 Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang dikumpulkan langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terlibat terutama anggota Humas polda Nusa Tenggara Timur, serta observasi langsung pada instansi terkait.

3.4.2 Data Sekunder

Penelitian data sekunder akan menyempurnakan sumber data yang telah diperoleh. Peneliti menggunakan data sekunder berupa jurnal, tesis, buku, dan makalah untuk mendukung penelitiannya.

3.5 Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian

3.5.1 Definisi Konstruk

Definisi konstruk merupakan batasan tentang penelitian yang akan dilakukan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya (Kriyantono, 2006:19). Konstruk dalam penelitian ini adalah peran humas polda dalam membentuk citra positif di masyarakat.

3.5.2 Indikator Penelitian

Indikator merupakan ide-ide spesifik yang mudah di eksplorasi oleh peneliti ketika melakukan penelitian (Rahmat, 2008:19). Untuk menjaga citra lembaga dalam penelitian ini maka digunakan strategi berupa: media sosial (instagram) dengan teori new media dan proses kerja Humas Polda NTT yakni pencarian fakta, perencanaan, penyampaian informasi dan evaluasi.

3.6 Subjek, dan Objek Penelitian

3.6.1 Subjek Penelitian

Sugiyono (2013:32) mengartikan subjek penelitian sebagai ciri, sifat, atau penilaian seseorang. Subjek penelitian ini adalah bagian humas Polda Kupang Kota yang akan menjadi sasaran observasi atau informan peneliti.

3.6.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:32), tujuan penelitian adalah sasaran yang harus digali, guna mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian. Penelitian ini fokus pada pendekatan Humas Polda Kupang Kota.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data digunakan untuk mengidentifikasi berbagai sumber data yang dapat dievaluasi. Peneliti nantinya akan menggunakan tiga pendekatan untuk memperoleh data, yaitu:

3.7.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan fakta-fakta yang diperlukan oleh peneliti. Observasi merupakan landasan ilmu pengetahuan, karena ilmuwan bekerjaberdasarkan data, yaitu fakta tentang realitas yang diciptakan oleh kegiatan observasi (Abubakar, 2021:90). Peneliti melakukan kajian pada bagian humas Polda NTT melihat langsung pembentukan citra positif di masyarakat.

3.7.2 Metode Wawancara

Wawancara adalah diskusi dengan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara, orang yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai atau narasumber yang menjawab pertanyaan (Abubakar, 2021:67).

Peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala dan anggota humas Polda NTT dalam memperoleh informasi yang terkini. Peneliti akan menyiapkan pertanyaan terkait strategi peran anggota humas dalam membenruk citra masyarakat.

3.7.3 Metode Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincon dalam (Abubakar, 2021:114) teknik dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data melalui pemeriksaan terhadap sumber-sumber tertulis seperti buku, makalah, notulensi pertemuan, catatan harian, dan lain sebagainya yang memuat data atau informasi yang dibutuhkan peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan foto dan dokumentasi pribadi sebagai data pelengkap yang mendukung penelitian, yang bersumber dari catatan peneliti mengenai tanggapan narasumber mengenai strategi peran humas polda dalam membentuk citra masyarakat.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kriteria untuk membuktikan kebenaran hasil penelitian yang lebih mengutamakan data atau informasi tentang sikap dan populasi. Keabsahan data dalam penelitian ini dinilai dengan menggunakan pendekatan trigulasi sumber data, yaitu membandingkan sumber data yang diperoleh dari wawancara dengan informan yang beragam. Peneliti akan terlibat langsung dalam prosedur pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menghasilkan data yang akurat.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah pengumpulan data hingga mencapai suatu kesimpulan (Abubakar, 2021:121). Dalam penelitian ini penulis akan melalui proses menngumpulkan data dari observasi, pengumpulan data dari hasil wawancara dengan informan, memilih dan menyusun hasil wawancara dan terakhir membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, terdapat berbagai metode analisis data yang digunakan (Syafriada, 2021:47-48).

3.9.1 Reduksi Data

Reduksi data didasarkan pada topik relevan yang ingin dibahas atau kesimpulan yang diambil. Reduksi data dapat dilakukan dengan mengabstraksi atau merangkum informasi penting agar tetap relevan dengan penyelidikan.

3.9.2 Peyajian Data

Data disajikan sedemikian rupa sehingga gambaran utuh dapat dilihat.

Pada langkah ini, peneliti berupaya mengkategorikan dan menampilkan data berdasarkan inti permasalahan.

3.9.3 Verifikasi Data

Kesimpulan dicapai dengan membandingkan padanan pernyataan dari objek penelitian dengan makna dan konsep yang disarankan dalam penelitian.